

ABSTRACT

C.M. Sri Wartutty

ANALYSIS OF FACTOR RELATED TO DENTAL HEALTH CARE SERVICE BY DENTAL NURSES OF SEMARANG IN 2005

The role and function of Dental Nurses in Puskesmas, which refer to the main activities issued by the General Director of Medical Service of their independency in giving optimal dental health care service using educative and psycho sosial approaches including promotive preventive efforts and limited medical service , have not been appeared. Furthermore , in fact, society really hope that professional medical workers actively and creatively exist within the society.

Along with uncertain competence and turn over duty which is not well regulated , the duty of dental nurses cannot fix the regulation. It is because the lack of legacy support towards dental nurses in doing their duty within the society.

This research is a non experimental study with suevey method using cross sectional approach. Sample is all of the population that consists of 37 respondents from 37 Puskesmas in Semarang. Questionnaire are used for collecting data. The data which obtained, are then processed with Rank Spearman statistic test.

The research result shows that there is no relation between dental health service with age (p value $0.294 > 0.05$) , sex (p value $0.664 > 0.05$), working period (p value $0.805 > 0.05$), location (p value $0.756 > 0.05$), equipments (p value $0.703 > 0.05$), and salary (p value $0.514 > 0.05$).

According to the above results, the writer suggests the programme operator and related institutions to givi well-coordinated, synergic, and optimum service based on each duty and authority. Besider, dental nurses should increase their ability through formal education.

Key Word : dental health care service, dental nurses

Bibliography : 28 items, 1992 - 2004

ABSTRAK

C.M. Sri Wartutty

FAKTOR –FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAYANAN ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT OLEH PERAWAT GIGI PUSKESMAS DI KOTA SEMARANG TAHUN 2005

Peran dan fungsi perawat gigi mengacu kepada kegiatan pokok yang dilakukan oleh perawat gigi di Puskesmas ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pelayanan Medik akan kemandiriannya dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi dengan pendekatan edukatif dan psiko sosial meliputi upaya *promotif*, *preventif* serta pelayanan medik terbatas, belum dapat bermakna hasilnya, padahal tenaga profesional turun ke masyarakat secara aktif dan kreatif.

Dengan kompetensi yang mengambang dan adanya tugas limbah yang dilaksanakan tidak sesuai aturan maka tugas pokok perawat gigi tidak dapat dilaksanakan sesuai yang ditetapkan , oleh karena kurang adanya dukungan hukum bagi perawat gigi dalam melakukan tugasnya di masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini, mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut oleh perawat gigi Puskesmas di Kota Semarang tahun 2005 .

Penelitian ini dilakukan dengan cara non eksperimental dengan metode survey menggunakan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel adalah seluruh populasi yaitu 37 responden dari 37 Puskesmas di kota Semarang, dengan menggunakan kuesioner.

Dari hasil penelitian berdasarkan uji statistik *Rank Spearman* dan *Chi Square* didapatkan Tidak ada hubungan antara umur dengan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut (p value 0.294 > 0.05), tidak ada hubungan jenis kelamin dengan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut (p value 0.664 > 0.05), tidak ada hubungan antara lama kerja dengan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut (p value 0.805 > 0.05), tidak ada hubungan lokasi tempat kerja dengan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut (p value 0.756 > 0.05), tidak ada hubungan sarana tempat kerja dengan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut (p value 0.703 > 0.05), tidak ada hubungan gaji dengan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut (p value 0.514 > 0.05).

Berdasarkan hasil tersebut, penulis menyarankan kepada pengelola program dan instansi terkait untuk memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang terkoordinasi dengan baik , sinergis dan optimal sesuai dengan tugas dan wewenangnya.

Bagi perawat gigi perlu ditingkatkan kemampuannya melalui pendidikan formal.

Kata kunci : pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut , perawat gigi

Kepustakaan : 28 buah, 1992 - 2004